

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Penelitian

Data tentang efektivitas penggunaan metode *listening team* terhadap motivasi belajar peserta didik diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada 48 responden kelas III MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal.

Angket yang dibagikan kepada responden berjumlah 18 butir pertanyaan terdiri atas 10 butir pertanyaan positif dan 8 butir pertanyaan yang sifatnya negatif. Masing-masing butir pertanyaan dalam angket tersebut memiliki alternatif jawaban a, b, c dan d dengan skor 4, 3, 2 dan 1 untuk pertanyaan positif. Sedangkan untuk setiap butir pertanyaan yang negatif memiliki alternatif jawaban yang sama yaitu a, b, c dan d dengan skor 1, 2, 3 dan 4.

Setelah angket disebarakan kepada responden, data kemudian dikumpulkan dan dari data tersebut akan diuraikan kembali untuk dilakukan analisis data lebih lanjut. Analisis ini nantinya dilakukan guna mencari rata-rata dan kualitas variabel, nilai normalitas dan homogenitas kedua kelas, dan yang terpenting adalah untuk menguji hipotesis yang ditawarkan.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai data hasil penelitian dapat dilihat pada deskripsi tabel berikut ini:

Tabel 1
Data Nilai Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
No.	Kode	Nilai	No.	Kode	Nilai
1	E-01	51	1	K-01	38
2	E-02	52	2	K-02	37
3	E-03	50	3	K-03	40
4	E-04	51	4	K-04	41
5	E-05	49	5	K-05	41
6	E-06	44	6	K-06	36

7	E-07	47	7	K-07	42
8	E-08	51	8	K-08	46
9	E-09	50	9	K-09	43
10	E-10	50	10	K-10	44
11	E-11	47	11	K-11	41
12	E-12	41	12	K-12	35
13	E-13	51	13	K-13	47
14	E-14	40	14	K-14	36
15	E-15	43	15	K-15	41
16	E-16	45	16	K-16	39
17	E-17	49	17	K-17	37
18	E-18	46	18	K-18	39
19	E-19	57	19	K-19	39
20	E-20	52	20	K-20	39
21	E-21	45	21	K-21	33
22	E-22	50	22	K-22	37
23	E-23	48	23	K-23	39
24	E-24	46	24	K-24	36
Σ	=	1155	Σ	=	946

Dari data tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 \Sigma_1 & = 1155 & \Sigma_2 & = 946 \\
 n_1 & = 24 & n^2 & = 24 \\
 \bar{X}^1 & = 48,125 & \bar{X}^2 & = 39,417 \\
 S_1^2 & = 15,16 & S_2^2 & = 11,64
 \end{array}$$

Setelah mengamati tabel nilai motivasi belajar kedua kelas di atas dapat ditarik kesimpulan mentah bahwa kelas eksperimen memiliki kualitas motivasi belajar yang lebih baik dari kelas kontrol. Namun tetap harus dilakukan analisis data lebih lanjut sebagai bukti bahwa ada perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara kelas yang diajar menggunakan metode konvensional dengan kelas yang diajar menggunakan metode *listening team*.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

a. Uji instrumen penelitian

1) Validitas

Berikut ini merupakan contoh perhitungan uji validitas untuk item pertanyaan nomor 1. Dan untuk nomor item pertanyaan yang lain akan dihitung dengan cara yang sama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat contoh berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria:

Item pertanyaan dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$

Tabel 2

Perhitungan Uji Validitas Untuk Item Pertanyaan Nomor 1

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	38	4	1444	76
2	2	36	4	1296	72
3	1	39	1	1521	39
4	2	38	4	1444	76
5	2	38	4	1444	76
6	1	33	1	1089	33
7	3	44	9	1936	132
8	2	64	4	4096	128
9	2	41	4	1681	82
10	2	38	4	1444	76
11	2	38	4	1444	76
12	3	54	9	2916	162
13	2	34	4	1156	68
14	2	34	4	1156	68
15	2	35	4	1225	70
16	2	32	4	1024	64
17	3	38	9	1444	114
18	1	34	1	1156	34

19	2	37	4	1369	74
20	2	38	4	1444	76
21	1	30	1	900	30
22	1	38	1	1444	38
23	2	44	4	1936	88
24	2	40	4	1600	80
Σ	46	935	96	37609	96

Dengan menggunakan rumus tersebut maka akan diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(24 \cdot 96) - (46 \cdot 935)}{\sqrt{\{(24 \cdot 96) - (46)^2\}\{(24 \cdot 37609) - (935)^2\}}}$$

$$= 0,415$$

Setelah itu diketahui nilai r_{hitung} (r_{xy}) untuk item pertanyaan nomor 1 adalah 0,415, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 24$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,404. Dapat dilihat bahwa r_{hitung} (0,415) > r_{tabel} (0,404) maka item pertanyaan nomor satu dikatakan valid.

Dapat dilihat juga dari hasil perhitungan pada **lampiran 9** yang menunjukkan bahwa dari 20 item pertanyaan terdapat dua nomor yang tidak valid, yaitu nomor 10 dan 17. Perhatikan tabel berikut ini:

Tabel 3
Hasil Analisis Validitas Angket Motivasi Belajar

No.	Kriteria	Item Pertanyaan	Jumlah	Prosentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20	18	90%
2	Tidak valid	10, 17	2	10%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 18 item pertanyaan yang valid dan 2 item pertanyaan yang tidak valid. dalam penelitian ini nantinya item pertanyaan yang tidak valid tersebut akan dibuang. Maka hanya ada 18 item pertanyaan (10 pertanyaan positif dan 8 pertanyaan negatif) yang akan dibagikan kepada responden.

2) Reliabilitas

Dari hasil perhitungan pada **lampiran 10**, diperoleh nilai reliabilitas item angket motivasi belajar (r_{11}) sebesar 0,843. Selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan $N = 24$ diperoleh r_{tabel} 0,404. Karena r_{11} (0,843) > r_{tabel} (0,404), maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

b. Mencari rata-rata dan kualitas variabel

1) Kelas eksperimen (kelas yang diajar menggunakan metode *listening team*)

Berdasarkan data motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen seperti yang dapat dilihat pada **tabel 1**, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel (motivasi belajar) tersebut. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a) Mencari banyaknya kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,38021124 \\ &= 1 + 4,554697 \\ &= 5,554697 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

b) Mencari rentang atau *range* (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi (H)} - \text{nilai terendah (L)} \\ &= 57 - 40 \\ &= 17 \end{aligned}$$

c) Menentukan interval kelas (i)

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{17}{6} \\
 &= 2,8 \quad \text{dibulatkan menjadi 3}
 \end{aligned}$$

d) Mencari mean dari distribusi standar deviasi (SD)

Interval	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>D</i>	<i>fd</i>	<i>d</i> ²	<i>f.d</i> ²
40 – 42	2	41	-3	-6	9	18
43 – 45	4	44	-2	-8	4	16
46 – 48	5	45	-1	-5	1	5
49 – 51	10	50	0	0	0	0
52 – 54	2	53	1	2	1	2
55 – 57	1	56	2	2	4	4
Σ	24			-15		45

Keterangan:

f = frekuensi

x = nilai tengah interval

d = nilai sandi (angka 0 ditentukan pada kelas median)

MT = nilai *x* pada frekuensi terbanyak¹

$$\begin{aligned}
 M &= MT + i \left(\frac{\Sigma fd}{N} \right) \\
 &= 50 + 3 \left(\frac{-15}{24} \right) \\
 &= 50 + 3 (-0,625) = 50 - 1,875 = 48,125
 \end{aligned}$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\Sigma fd^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fd}{N} \right)^2}$$

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 253.

$$\begin{aligned}
&= 3 \sqrt{\frac{45}{24} - \left(\frac{-15}{24}\right)^2} = 3\sqrt{1,875 - 0,391} \\
&= 3\sqrt{1,484} = 3 \cdot 1,218 = 3,654
\end{aligned}$$

- e) Menentukan kualitas motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen dengan standar skala lima

$$M + 1,5 \cdot SD = 48,125 + 1,5 \cdot 3,655 = 53,607$$

$$M + 0,5 \cdot SD = 48,125 + 0,5 \cdot 3,655 = 49,952$$

$$M - 0,5 \cdot SD = 48,125 - 0,5 \cdot 3,655 = 46,297$$

$$M - 1,5 \cdot SD = 48,125 - 1,5 \cdot 3,655 = 42,642$$

Setelah hasil perhitungan menggunakan skala lima tersebut dijumlah, maka total keseluruhannya yaitu 192,5. Kemudian total hasil perhitungan tersebut dibagi 4 dan akan ketemu nilai rata-rata (*mean*) untuk nilai motivasi belajar kelas eksperimen yaitu 48,125. Adapun kualitas motivasi belajar kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Nilai Kualitas Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen

Interval	Kategori	Frekuensi
54 ke atas	Baik sekali	1
50 – 53	Baik	10
46 – 49	Cukup	7
42 – 45	Kurang	4
41 ke bawah	Kurang sekali	2
Jumlah		24

Berdasarkan tabel tersebut, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 48,125 yang berada pada interval 46 – 49. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai distribusi frekuensi motivasi belajar peserta didik di kelas eksperimen berkategori “cukup”.

- 2) Kelas kontrol (kelas yang diajar menggunakan metode konvensional)

Data motivasi belajar peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada **tabel 1**. Dari data tersebut nantinya akan dicari nilai rata-rata (*mean*) dan kualitas variabel (motivasi belajar) kelas kontrol. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Mencari banyaknya kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 24 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,38021124 \\
 &= 1 + 4,554697 \\
 &= 5,554697 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

- b) Mencari rentang atau *range* (R)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{nilai tertinggi (H)} - \text{nilai terendah (L)} \\
 &= 47 - 33 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

- c) Menentukan interval kelas (i)

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{14}{6} \\
 &= 2,3 \quad \text{dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

- d) Mencari mean dari distribusi standar deviasi (SD)

Interval	F	X	D	fd	d²	f.d²
32 – 34	1	33	-1	-1	1	1
35 – 37	7	36	0	0	0	0
38 – 40	7	39	1	7	1	7
41 – 43	6	42	2	12	4	24
44 – 46	2	45	3	6	9	18
47 – 49	1	48	4	4	16	16
Σ	24			28		66

Keterangan:

f = frekuensi

x = nilai tengah interval

d = nilai sandi (angka 0 ditentukan pada kelas median)

MT = nilai x pada frekuensi terbanyak²

$$\begin{aligned}M &= MT + i \left(\frac{\sum fd}{N} \right) \\&= 36 + 2,3 \left(\frac{28}{24} \right) \\&= 36 + 2,3 (1,117) = 36 + 3,117 = 39,417\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= i \sqrt{\frac{\sum fd^2}{N} - \left(\frac{\sum fd}{N} \right)^2} \\&= 2,3 \sqrt{\frac{66}{24} - \left(\frac{28}{24} \right)^2} \\&= 2,3 \sqrt{2,75 - 1,117} \\&= 2,3 \sqrt{1,633} = 2,3 \cdot 1,278 = 2,939\end{aligned}$$

- e) Menentukan kualitas motivasi belajar peserta didik kelas kontrol dengan standar skala lima

$$M + 1,5 \cdot SD = 39,417 + 1,5 \cdot 2,939 = 43,825$$

$$M + 0,5 \cdot SD = 39,417 + 0,5 \cdot 2,939 = 40,886$$

$$M - 0,5 \cdot SD = 39,417 - 0,5 \cdot 2,939 = 37,948$$

$$M - 1,5 \cdot SD = 39,417 - 1,5 \cdot 2,939 = 35,009$$

Setelah hasil perhitungan menggunakan skala lima tersebut dijumlahkan, maka total keseluruhannya yaitu 157,668. Kemudian total hasil perhitungan tersebut dibagi 4 dan akan ketemu nilai rata-rata (*mean*) untuk nilai motivasi belajar kelas kontrol yaitu 39,417. Adapun kualitas motivasi belajar kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 253.

Tabel 5
Nilai Kualitas Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas
Kontrol

Interval	Kategori	Frekuensi
46 ke atas	Baik sekali	2
42 – 45	Baik	3
38 – 41	Cukup	11
34 – 37	Kurang	7
33 ke bawah	Kurang sekali	1
Jumlah		24

Berdasarkan tabel tersebut, kelas kontrol memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 39,417 yang berada pada interval 38 – 41. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai distribusi frekuensi motivasi belajar peserta didik di kelas kontrol berkategori “cukup”.

c. Uji normalitas

1) Uji normalitas kelas eksperimen

Berdasarkan data skor total motivasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode *listening team* (kelas eksperimen), akan diuji normalitas datanya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan banyaknya kelas interval (K). Sudah diketahui banyak kelas interval untuk kelas eksperimen dari perhitungan sebelumnya, yaitu 5,554697 kemudian dibulatkan menjadi 6.
- b) Menentukan rentang atau *range* (R). Pada perhitungan sebelumnya sudah diketahui bahwa rentang untuk kelas eksperimen yaitu 17.

- c) Menentukan panjang kelas interval (i). pada perhitungan sebelumnya juga sudah diketahui panjang kelas interval untuk kelas eksperimen yaitu 3.
- d) Pilih ujung bawah kelas pertama, diambil data terkecil. Ujung kelas interval = 40.
- e) Dengan $i = 3$, dan memulai dengan data terkecil (40). Maka kelas pertama 40-42, kelas kedua 43-45, dan begitu seterusnya.

Tabel 6
Nilai Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi
40 – 42	2
43 – 45	4
46 – 48	5
49 – 51	10
52 – 54	2
55 – 57	1
Jumlah	24

Dalam penelitian ini hasil perhitungan normalitas data dapat dilihat pada **lampiran 11**. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa harga *Chi Kuadrat_{hitung}* (X_h^2) adalah 3,286. Harga ini selanjutnya akan dibandingkan dengan harga *Chi Kuadrat_{tabel}* (X_t^2). Harga *Chi Kuadrat_{tabel}* 5% dan 1% untuk $dk = 6-3 = 3$ adalah 7,815 dan 11,345. Karena harga *Chi Kuadrat_{hitung}* lebih kecil daripada harga *Chi Kuadrat_{tabel}*, maka distribusi data kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji normalitas kelas kontrol

Skor total yang dihasilkan dari pengisian angket motivasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional (kelas kontrol) akan diuji normalitas datanya melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan banyaknya kelas interval (K). Sudah diketahui banyak kelas interval untuk kelas kontrol dari perhitungan sebelumnya yaitu 5,554697 kemudian dibulatkan menjadi 6.
- b) Menentukan rentang atau *range* (R). Pada perhitungan sebelumnya sudah diketahui bahwa rentang untuk kelas eksperimen yaitu 14.
- c) Menentukan panjang kelas interval (i). pada perhitungan sebelumnya juga sudah diketahui panjang kelas interval untuk kelas kontrol yaitu 2,3.
- d) Pilih ujung bawah kelas pertama, diambil data terkecil. Ujung kelas interval = 32.
- e) Dengan $i = 3$, dan memulai dengan data terkecil (32). Maka kelas pertama 32-34, kelas kedua 35-37, dan begitu seterusnya.

Tabel 7
Nilai Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi
32 – 34	1
35 – 37	7
38 – 40	7
41 – 43	6
44 – 46	2
47 – 49	1
Jumlah	24

Dan hasil perhitungan yang dapat dilihat pada **lampiran 12** menunjukkan bahwa harga *Chi Kuadrat* *hitung* (X_h^2) adalah 1,922. Harga ini selanjutnya akan dibandingkan dengan harga *Chi Kuadrat* *tabel* (X_t^2). Harga *Chi Kuadrat* *tabel* 5% dan 1% untuk $dk = 6-3 = 3$ adalah 7,815 dan 11,345.

Karena harga *Chi Kuadrat* *hitung* lebih kecil daripada harga *Chi Kuadrat* *tabel*, maka distribusi data kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Dan kesimpulan dari uji normalitas kedua kelas dalam penelitian ini adalah kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama berdistribusi normal. Selanjutnya akan dilanjutkan ke analisis uji homogenitas.

d. Uji homogenitas

Dalam melakukan pengujian homogenitas varians populasi dilakukan dengan *Uji Bartlett*. Harga-harga yang diperlukan untuk *Uji Bartlett* adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Harga-harga Uji Bartlett

Kelas	n_i	$dk = (n_i - 1)$	S_i^2	$(dk) S_i^2$	$\log S_i^2$	$(dk) \log S_i^2$
III A	24	23	15,16	348,68	1,1806	27,155
III B	24	23	11,64	267,72	1,0661	24,521
Jumlah	48	46	26,80	616,4	2,2468	51,676

$$S^2 = \frac{\sum (dk) S_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

$$= \frac{616,4}{46} = 13,401$$

$$\log S^2 = 1,1271$$

$$B = (\log S^2) \sum (n_i - 1)$$

$$= 1,1271 \cdot 46 = 51,849$$

$$\chi^2 = (\ln 10) \cdot \left[B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2 \right]$$

$$= 2,3026 \cdot (51,849 - 51,676)$$

$$= 2,3026 \cdot 0,173$$

$$= 0,399$$

Dari perhitungan tersebut didapatkan χ^2 sebesar 0,399. Jika $\alpha = 5\%$, dari daftar distribusi *Chi Kuadrat* dengan $dk = k-1 = 2-1 = 1$ diperoleh $\chi^2_{0,95(1)} = 3,841$. Ternyata bahwa $\chi^2 < \chi^2_{0,95(1)}$, ($0,399 < 3,841$), dan hal ini menunjukkan bahwa kedua sampel memiliki varians yang homogen.

Setelah diketahui kedua kelas memiliki varians yang homogen, selanjutnya akan dilakukan analisis uji hipotesis penelitian.

2. Analisis Uji Hipotesis

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H_0 = Motivasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional lebih baik daripada yang diajar menggunakan metode *listening team* di kelas III semester gasal pada mata pelajaran Fiqih di MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2014/2015.

H_1 = Motivasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode *listening team* lebih baik daripada yang diajar menggunakan metode konvensional di kelas III semester gasal pada mata pelajaran Fiqih di MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2014/2015.

Proses perhitungan analisis uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(23 \cdot 15,16) + (23 \cdot 11,64)}{24 + 24 - 2} \\
 &= \frac{348,63 + 267,83}{46} = \frac{616,46}{46} \\
 &= 13,4 \\
 S &= 3,7
 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui nilai S adalah 3,7, langkah selanjutnya yaitu menghitung t dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}^1 - \bar{X}^2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{48,125 - 39,417}{3,7 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{24}}} \\
 &= \frac{8,71}{3,7 \sqrt{\frac{2}{24}}} \\
 &= \frac{8,71}{3,7 \cdot 0,28868} \\
 &= \frac{8,71}{1,0568} \\
 &= 8,2405 \text{ dibulatkan menjadi } 8,24
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 8,24. Telah diketahui sebelumnya bahwa dari perhitungan juga diperoleh \bar{X}^1 sebesar 48,125 dan \bar{X}^2 sebesar 39,417. Kemudian t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan $n_1 + n_2 - 2 = 24 + 24 - 2 = 46$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,013.

Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari kriteria tersebut H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada perbedaan motivasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode *listening team* (kelas eksperimen) dengan motivasi belajar peserta didik yang hanya diajar menggunakan metode konvensional (kelas kontrol).

3. Analisis Lanjut

Sebelum menarik kesimpulan, peneliti harus membuat generalisasi yang berkaitan dengan teori yang mendasari penelitian yang dilakukan serta masalah penelitian. Perlu diperhatikan bahwa rumusan kesimpulan mengacu pada rumusan, tujuan dan hipotesis penelitian yang

telah dilakukan sebelumnya, sedangkan rekomendasi dan implikasi mengacu pada rumusan hasil dan kesimpulan.³

Dalam penelitian ini, sebelum peneliti menarik kesimpulan tentang hasil penelitian, akan ditunjukkan mengenai analisis lanjut hasil penghitungan sebelumnya. Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil yang diperoleh dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 yang menyatakan bahwa “motivasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode *listening team* lebih baik daripada yang diajar menggunakan metode konvensional di kelas III semester gasal pada mata pelajaran Fiqih di MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2014/2015” diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 yang menyatakan bahwa “motivasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode *listening team* lebih baik daripada yang diajar menggunakan metode konvensional di kelas III semester gasal pada mata pelajaran Fiqih di MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2014/2015” ditolak.

Hasil analisis uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 8,24. Harga t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan α 5% dan $dk = 24 + 24 - 2 = 46$ diperoleh 2,013. Setelah mengetahui hasil dari penghitungan tersebut, selanjutnya adalah membandingkan hasil tersebut dengan mengacu pada rumusan hipotesis yang sudah dilakukan pada analisis sebelumnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa “motivasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode *listening team* lebih baik daripada yang diajar menggunakan metode konvensional di kelas III semester gasal pada mata pelajaran Fiqih di MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2014/2015” diterima.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 196 – 197.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis statistik, kelas eksperimen yang diajar menggunakan metode *listening team* dengan kelas kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kedua kelas tersebut berbeda secara signifikan yang dibuktikan pada pembahasan sebelumnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa penggunaan metode *listening team* lebih baik daripada hanya menggunakan metode konvensional, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen sebesar 48,125, sedangkan nilai rata-rata motivasi belajar untuk kelas kontrol sebesar 39,417.

Dari hasil analisis penelitian yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan rata-rata antara kedua kelas, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Kelas eksperimen yang diajar menggunakan metode *listening team* motivasi belajarnya mengalami peningkatan. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam menerima pelajaran maupun ketika diskusi berlangsung, berani mengutarakan pendapat dengan perspektif yang berbeda.

Lain halnya dengan pembelajaran yang masih menggunakan metode tradisional atau konvensional. Peserta didik cenderung pasif dan hanya menerima, mendengar dan menyimak penjelasan pendidik. Sehingga terasa bosan dan motivasi belajar peserta didik menurun.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini begitu kompleks. Namun ada beberapa keterbatasan yang dirasa sangat mempengaruhi hasil dari penelitian ini sendiri. Diantara dari keterbatasan tersebut yaitu populasi yang diambil dalam penelitian ini tidak bisa secara persis menggambarkan atau mencerminkan seluruh peserta didik yang ada.

Seperti yang diketahui bahwa pada penelitian ini hanya terfokus pada objek penelitian saja yaitu kelas III MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal. Oleh karena itu penelitian ini tidak bisa ditafsirkan sebagai pencerminan keefektivitasan motivasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode *listening team* dan metode konvensional. Ini menandakan bahwa hasil penelitian ini hanya bisa digeneralisasikan untuk sekolah di mana dilakukan penelitian, yaitu MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal kelas III semester gasal tahun ajaran 2014/2015.

Keterbatasan berikutnya yaitu mengenai pemilihan materi pembelajaran. Seperti yang telah dijelaskan pada tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *listening team* terhadap motivasi belajar peserta didik, maka peneliti tidak begitu memperhatikan materi apa yang akan atau sedang diajarkan pada saat proses penelitian berlangsung. Pada saat penelitian ini berlangsung materi yang sedang diajarkan adalah mengenai ketentuan shalat Jum'at. Dan peneliti sendiri merasa bahwa metode *listening team* memang kurang tepat jika diterapkan pada materi ini. Namun setidaknya peneliti dapat mengetahui motivasi belajar peserta didik antara yang diajar menggunakan metode konvensional dan *listening team*.

Selain itu pengukuran penelitian sebatas penggunaan metode *listening team* dalam pembelajaran Fiqih saja tidak disertai dengan penggabungan metode lain, sehingga ada kemungkinan apabila menggunakan metode yang lain bisa lebih efektif atau mungkin sebaliknya.

Demikian beberapa keterbatasan penelitian ini dan diharapkan ada penelitian selanjutnya yang menggunakan metode *listening team* tidak hanya pada mata pelajaran Fiqih dan ditambah dengan penggabungan metode-metode lain yang lebih varian. Hal ini dimaksudkan agar ada tindak lanjut penggunaan metode *listening team* dalam memudahkan pemahaman peserta didik dalam hal belajar.